

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN WANITA
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA
PEGAWAI PADA LAPAS PEREMPUAN
KELAS IIA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan oleh:

REZA MONICA

NIM. 07011381924128

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FEBRUARI 2023**

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN WANITA
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA
PEGAWAI PADA LAPAS PEREMPUAN
KELAS IIA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan oleh:

REZA MONICA

NIM. 07011381924128

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FEBRUARI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN WANITA
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA
PEGAWAI PADA LAPAS PEREMPUAN
KELAS IIA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

REZA MONICA

NIM. 07011381924128

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Februari 2023

Pembimbing

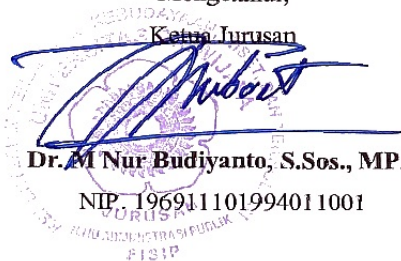
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN WANITA
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA
PEGAWAI PADA LAPAS PEREMPUAN
KELAS IIA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji pada Tanggal 1 Maret 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

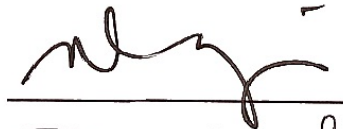
Pembimbing

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

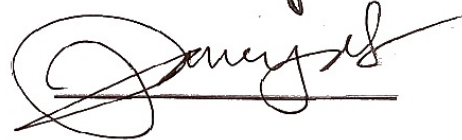


Penguji

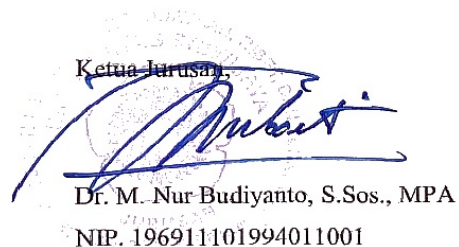
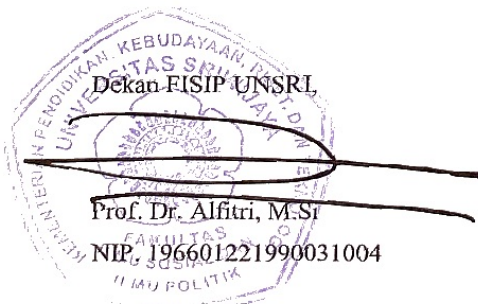
Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121003



Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 198801272019031005



Mengetahui



Ketua Jurusan
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Reza Monica
NIM : 07011381924128
Tempat dan Tanggal Lahir : Manna, 12 Januari 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Gaya Kepemimpinan Wanita Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
nembuat pernyataan



Reza Monica
NIM. 07011381924128

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“jangan terlalu bersedih, mungkin di balik kesedihan itu allah sedang menyiapkan sesuatu yang indah untukmu”

- Reza Monica

Skripsi ini saya persembahkan

kepada :

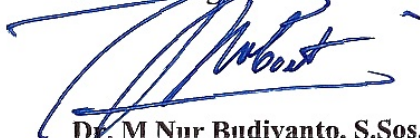
- 1. kedua orang tua saya, ayah dan mama**
- 2. seluruh dosen administrasi publik yang saya hormat i**
- 3. keluarga dan sahabat saya**
- 4. untuk diri saya sendiri dan almamater saya.**

ABSTRAK

Penelitian ini melatarbelakangi fenomena di jaman sekarang peranan perempuan yang perlu dibangun secara berkelanjutan agar lebih mampu menghadapi tantangan global yang semakin berkembang, belum lagi masyarakat tradisonal masih kuatnya dengan budaya patrialki maka dari itu pada lapas perempuan kelas IIA Palembang membuktikan bahwasanya perempuan juga bisa memimpin suatu instansi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Bernard M. Bass. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan wanita pada lapas sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada dan juga bisa dilihat dari bukti-bukti yang ada, didapatkan oleh peneliti pada saat observasi, wawancara dan dari arsip-arsip yang ada pada lapas perempuan kelas IIA Palembang. kepemimpinan wanita dalam meningkatkan kedisiplinan pada lapas perempuan kelas IIA Palembang telah berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, juga menggunakan gaya kepemimpinan transformasional yang telah diterapkan pada lapas dan para pegawai yang bekerja sudah menjalankan dan menerapkan disiplin kerja sesuai dengan peraturan, Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin pada lapas yaitu teladan pemimpin, pengawasan, sanksi hukum, ketegasan dengan itu maka mampu menggerakkan para pegawai dengan baik serta menanamkan norma-norma dan aturan yang berlaku serta disiplin yang tinggi kepada para pegawai yang ada pada lapas perempuan kelas IIA Palembang.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pegawai, Disiplin

Pembimbing



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Palembang, 8 Maret 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



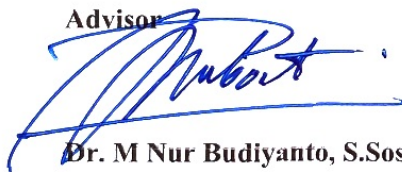
Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the current phenomenon that the role of women needs to be built in a sustainable manner so that they are more able to face growing global challenges, not to mention that traditional society is still strong with a patriarchal culture, therefore the class IIA Palembang women's prison proves that women can also lead an agency. This type of research uses a qualitative descriptive research method. This study uses the theory of Bernard M. Bass. The results of the study show that women's leadership in prisons can be said to be successful because it is in accordance with existing regulations and can also be seen from the existing evidence, obtained by researchers during observations, interviews and from the archives in women's prisons Class IIA Palembang. women's leadership in increasing discipline in class IIA Palembang women's prisons has been running according to predetermined rules, also using a transformational leadership style that has been applied to prisons and employees who work have carried out and implemented work discipline in accordance with regulations. affect the level of discipline in prisons, namely exemplary leadership, supervision, legal sanctions, firmness with that, it will be able to mobilize employees properly and instill applicable norms and rules and high discipline to employees in class IIA Palembang women's prisons.

Keywords: Leadership, Employees, Discipline

Advisor



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang, 8 March 2023

Chairman of the Department of Public Administration

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia Nya hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis gaya kepemimpinan wanita dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai pada lapas perempuan kelas IIA Palembang”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian laporan ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Kedua orang tua dan saudaraku sebagai orang yang tak pernah letih memberikan dukungan selama perkuliahan dan mendoakan agar dapat sukses. Terima kasih atas doa, bantuan, dan dukungannya baik yang bersifat moril maupun materil selama ini.
3. Untuk diri sendiri karena sudah sampai pada titik ini.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan tata usaha (TU) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya kampus Palembang

7. Ibu Zulfika Utami, S.E telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lapas perempuan kelas IIA Palembang guna menyusun skripsi.
8. Seluruh pegawai yang ada di lapas perempuan kelas IIA Palembang yang telah menyempatkan waktunya.
9. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2019 terutama Anastasya Nur Rahmadini, Indah Permatasari, Amelia Tabita Simbolon, Gloriani Widya Yunitasari, dan Lidia.
10. Untuk Novita Angraini terima kasih telah memberikan support dan telah menjadi teman yang selalu ada dalam hal apapun.
11. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia dan limpahan berkatNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Apabila masih ada kekeliruan penulisan di dalam skripsi ini, penulis menerima kritik dan saran.

Palembang, Maret 2023

Reza Monica

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademik	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Kepemimpinan	19
2.2.2 Disiplin Kerja	31
2.3 Teori yang digunakan	40

2.3.1 Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass	41
2.3.2 Teori Kepemimpinan Transformasional Burn	44
2.3.2 Inventory Partisipasi Kepemimpinan Oleh Kouzes Dan Posner.....	45
2.4 Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Fokus Penelitian	49
3.3 Jenis Data Dan Sumber Data	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Informan Penelitian	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	54
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	56
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran umum.....	58
4.1.1 sejarah singkat	59
4.1.2 visi dan Misi.....	60
4.1.3 Tugas pokok dan Fungsi	61
4.1.4 Struktur Organisasi.....	66
4.2 Hasil dan pembahasan	68
4.2.1 Pengaruh Ideal (<i>idealized influence</i>)	68
4.2.2 Motivasi Inspirasional (<i>inspirational Motivation</i>).....	71
4.2.3 Stimulasi Intelektual (<i>Intellectual Simulation</i>)	74
4.2.4 Pertimbangan Individual (<i>individualized Consideration</i>)	77
4.3 Faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin pegawai di Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang	80
4.3.1 Teladan Pimpinan.....	80
4.3.2 Pengawasan.....	83
4.3.3 Sanksi Hukuman.....	85
4.3.4 Ketegasan.....	88
2. Motivasi inspirasional (<i>inspirational Motivation</i>)	92
BAB V PENUTUP.....	98
5.1 Kesimpulan.....	98

5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikiran	48
Gambar 2 Data Model Interaktif Menurut Miles & Huberman	55
Gambar 3 Struktur Organisasi Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang.....	67

DAFTAR TABEL

Table 1 Perbandingan Kepemimpinan	5
Table 2 Peneliti Terdahulu	12
Table 3 Fokus Penelitian	49
Table 5 Matriks analisis gaya kepemimpinan wanita dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai pada lapas perempuan kelas IIA Palembang	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat tugas dosen pembimbing skripsi.....	103
Lampiran 2 Surat balasan Instansi.....	104
Lampiran 3 Kartu Konsultasi Bimbingan Usulan Skripsi	105
Lampiran 4 Kartu bimbingan skripsi	106
Lampiran 5 Lembar perbaikan seminar proposal skripsi.....	107
Lampiran 6 SK Skripsi.....	108
Lampiran 7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 13 tahun 2002 ...	109
Lampiran 8 Peraturan Pemerintah No 95 Tahun 2021	110
Lampiran 9 Pedoman wawancara.....	113
Lampiran 10 Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, pengembangan peran perempuan perlu ditata secara berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan global dan kebutuhan nasional yang terus berkembang dengan lebih baik. Gagasan-gagasan tersebut terangkum dalam paradigma baru yang diharapkan dapat mendorong perubahan persepsi dan menginspirasi strategi dan langkah nyata menuju pemberdayaan perempuan Indonesia di segala bidang kehidupan. Paradigma baru berfokus pada perempuan dan peran mereka di rumah, masyarakat, dan bangsa.

Perempuan dalam peran kepemimpinan adalah topik yang mendapat banyak perhatian di media. Yang lain berpendapat bahwa pemberdayaan perempuan bukanlah tren atau fenomena baru-baru ini. Pemimpin perempuan sudah menjadi hal yang lumrah sejak abad ke-15. Sejak aktivis feminis berbicara tentang hak asasi manusia dan isu kesetaraan gender, kepemimpinan perempuan mulai terbangun dari tidurnya. Di abad ke-21, kemajuan perempuan semakin menonjol. Di berbagai negara, sebagian besar wanita mengalami perkembangan di semua bidang kehidupan mereka. Banyak perempuan dapat mengenyam pendidikan yang sama dengan laki-laki, sehingga memungkinkan mereka menduduki posisi strategis di pemerintahan.

Pelibatan perempuan sangat penting untuk mencapai keberhasilan pembangunan yang adil dan berjangka panjang. Jika suatu bangsa miskin, tidak setara, terbuang, dan tertindas, ia tidak akan pernah makmur. Bangsa dan negara

yang memperlakukan wanitanya dengan buruk tidak akan pernah makmur. Kurangnya rasa hormat dan pemahaman terhadap kehidupan perempuan yang ditampilkan sebagai individu yang kuat merupakan kontributor utama keruntuhan tragis negara tersebut. Pembangunan suatu negara secara menyeluruh menuntut perempuan untuk berperan penuh di segala bidang. Perempuan sekarang memiliki hak, tanggung jawab, dan kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam setiap dan semua inisiatif pembangunan di setiap dan setiap aspek kehidupan. (Valentin, t.t.).

Kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam menyampaikan arahan kepada pegawai, apalagi di era yang serba terbuka ini, maka kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang dapat memberdayakan pegawai. Kepemimpinan yang meningkatkan motivasi pegawai adalah kepemimpinan yang meningkatkan kepercayaan diri pegawai untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Selama ini dalam proses pelaksanaan pembangunan di berbagai negara, perempuan bukan sebagai badan utama, melainkan dijadikan objek. Beberapa kebijakan yang telah ditetapkan tidak bersifat insentif, juga tidak bisa merepresentasikan perempuan. Padahal, jika perempuan tidak memiliki suara, suaranya tidak akan terdengar, dan suaranya sering didiskriminasi. Perempuan memerlukan validasi sosial, pendukung, dan dukungan untuk maju dalam industri pilihan mereka, dan masyarakat secara keseluruhan harus bekerja untuk memastikan bahwa laki-laki dan perempuan menikmati kesempatan yang sama. Krisis sosial saat ini dapat dikaitkan langsung dengan evolusi nilai-nilai patriarki. Pemerintah bertanggung jawab untuk menumbuhkan lingkungan seperti itu

dengan menerapkan kebijakan dan inisiatif yang memperhitungkan peran kedua jenis kelamin. Kepemimpinan perempuan dihalangi oleh kepercayaan luas bahwa laki-laki lebih memberi semangat daripada perempuan. Sedangkan laki-laki memiliki sarana untuk menafkahi keluarganya, baik berupa mahar maupun biaya hidup sehari-hari.

Selama ini, dalam masyarakat tradisional, kuatnya budaya patriarki membuat tanggung jawab dan peran perempuan hanya sebatas peran keluarga. Hal ini karena perempuan dianggap memiliki berbagai keterbatasan dalam peran publiknya, maupun dalam hubungan sosial budayanya. Menurut pandangan ini, peran perempuan terbatas pada sektor keluarga yang terlibat dalam reproduksi biologis. Peran perempuan di sektor domestik dan sektor publik harus dianggap pada tingkat yang sama, tetapi tampaknya tidak tercapai, meskipun secara hukum diakui dan hak-hak perempuan dalam kehidupan politik dan pemerintahan tercermin. Dijamin nyata. Perempuan memiliki hak hukum untuk berpartisipasi dalam industri apa pun yang mereka pilih, asalkan mereka melakukannya dengan cara yang menghormati nilai-nilai agama mereka, mematuhi semua hukum dan aturan yang berlaku, dan tidak mempromosikan stereotip yang tidak menguntungkan tentang mereka atau komunitas mereka. Pemberdayaan ekonomi perempuan tidak membebaskan mereka dari kebutuhan untuk merawat keluarga mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan menjalankan (setidaknya) tiga peran sekaligus, yaitu sebagai ibu, istri, dan pelayan masyarakat (Hasan, 2020).

Tetapi, terlepas dari kontroversi sekarang ini, pemerintah Indonesia dan negara lain terus berupaya meningkatkan peran dan status perempuan. Dalam

UUD, Pasal 27 Ayat 1 UUD 1945 juga menyebutkan bahwa “setiap warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan, serta wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”. Peningkatan peran perempuan sebagai mitra sejajar dengan laki-laki bertujuan untuk memperkuat peran aktif mereka pada aktivitas pembangunan. Jelas bahwa perempuan, sebagai warga negara dan sumber daya manusia, memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dengan laki-laki dalam semua bidang kemajuan. Perempuan dan laki-laki diperlakukan sama. Itu sebabnya wanita tidak kesulitan mencapai potensi penuh mereka dalam beberapa pekerjaan. Sementara diskriminasi gender meluas, semakin banyak perempuan memegang posisi kunci dalam membentuk dan menegakkan kebijakan nasional.

Kurangnya peraturan di dalam organisasi yang mendorong keseimbangan kehidupan kerja yang dapat diterapkan, terutama bagi perempuan yang sudah berkeluarga, merupakan hambatan utama bagi perempuan. Meski begitu, ada banyak perusahaan ramah wanita di luar sana. Perusahaan memberikan kesempatan pengembangan karir bagi perempuan dan membina perempuan yang memiliki karir dan keluarga yang baik. Mereka melihat mempromosikan wanita ke peran eksekutif sebagai langkah strategis dan kemanusiaan untuk perusahaan mereka.

Struktur peranan wanita Indonesia, pikiran atau ide dari Barat masuk sambil diperkenalkan nya serta di sebar luas kan Pendidikan Barat dalam Politik Etis oleh Wanita di Pemerintah India dan Belanda. Meski masih sangat terbatas jumlahnya,

perempuan mulai mendapatkan akses pendidikan Barat. Demikianlah muncul manusia yang sadar akan dirinya dan tempatnya.

Mengambil banyak peran menghadirkan tantangan tambahan bagi perempuan. Namun, ini adalah salah satu efek utama dari kesetaraan gender, yang mana pada Strategi Kesetaraan Gender terbaru berdasarkan UU/No. 12/2008 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya PP RI/No. 13/2002 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 100 tahun 2000 tentang pengangkatan PNS. Kemajuan perempuan telah menarik fokus pada isu kesetaraan gender. Secara intelektual, pria dan wanita memiliki kedudukan yang sama. Ini berarti bahwa kesetaraan gender ada di dunia modern

Peran perempuan di era sekarang ini menggambarkan rendahnya status perempuan dalam posisi kepemimpinan publik di Indonesia yang mayoritas dipegang oleh laki-laki. Namun Ibu Ike Rahmawati membuktikan bahwa perempuan juga bisa memimpin sebuah lembaga, Ibu Ike Rahmawati mengepalai salah satu lembaga yaitu Lembaga Pemasarakatan Wanita di Palembang.

Table 1 Perbandingan Kepemimpinan

No	Keterangan	Priode 2019	Priode 2022
1.	Jumlah pegawai	95	96
2.	Jumlah pegawai tidak disiplin	28	14

Sumber : Arsip lapas perempuan kelas IIA Palembang, Desember -Februari

Pada lapas perempuan kelas IIA Palembang terdapat 14 kepala seksi dan 96 pegawai yang terdiri dari 79 perempuan 17 lelaki, dengan kepemimpinannya Ibu ike rahmawati berhasil meningkatkan disiplin para pegawai di lapas, sebelum dipimpin ibu ike rahmawati ada beberapa pegawai yang tidak disiplin, dengan kepemimpinannya ibu ike rahamawati begitu tegas terhadap pegawai nya dalam meningkatkan disiplin ia memberikan sanksi jika ada para pegawai yang melanggar aturan dan selama 1 tahun ibu ike menjabat di lapas terlihat berkurangnya para pegawai yang tidak disiplin.

Dengan kata lain, para pemimpin harus memprioritaskan disiplin kerja dengan mengingat pentingnya disiplin tersebut dalam mengejar tujuan organisasi. Dengan demikian, Ibu Ike Rahmawati menjaga dan menegakkan kedisiplinan para pegawainya di Lapas Perempuan Kelas II A Palembang sesuai dengan standar kedisiplinan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2021.

Peraturan disiplin amat diharuskan buat membimbing pegawai dalam menciptakan ketertiban di Lapas karena disiplin itu baik dalam suatu lembaga apabila pegawai menaati peraturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap pemimpin selalu berusaha untuk memiliki kedisiplinan yang baik pada pegawainya.

Adapun daya Tarik dari penelitian ini, yaitu,

1. Judul, Perempuan perlu diberdayakan secara berkelanjutan sehingga mereka dapat menanggapi tantangan global yang berkembang yang kita hadapi saat ini dengan lebih baik, belum lagi masyarakat tradisional masih kuatnya dengan budaya patriarki, maka peneliti tertarik

mengangkat judul ini untuk membuktikan bahwasanya Wanita bisa melakukan peran ganda nya.

2. Tempat, karena pada lapas perempuan kelas IIA Palembang peneliti dapat membandingkan kinerja kepemimpinan dengan yang sebelumnya.
3. Problem/Kendala, sebelum dipimpin oleh pimpinan sekarang kinerja para pegawai kurang optimal dan maksimal.
4. Keunggulan penelitian, yaitu variable, objek penelitian, teori yang digunakan serta lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti juga memfokuskan pada gaya kepemimpinan Wanita dalam meningkatkan disiplin kerja

Penelitian ini akan menggunakan teori dan ilmu administrasi negara dan kepemimpinan perempuan untuk menjelaskan dan mengkaji fungsi kepemimpinan perempuan di Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang. Sesuai dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis pada saat kegiatan Penelitian berlangsung pada tanggal 13 November – 26 Januari di Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang, alhasil penulis berminat mengamati mengenai **“Gaya kepemimpinan wanita dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai pada lapas perempuan kelas IIA Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat penelitian ini dengan berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diangkat peneliti ini adalah **“Bagaimana gaya**

kepemimpinan wanita dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai pada lapas perempuan kelas IIA Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan para pegawai pada lapas perempuan kelas IIA Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk meningkatkan pengalaman kelas dan pemanfaatan pengetahuan dunia nyata. Terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan Wanita dalam meningkatkan kedisiplinan kerja para pegawai di lapas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adanya hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta evaluasi dan pemikiran dan pemikiran dari mahasiswa kepada pihak Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang.

1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penulisan mengarah pada peningkatan keluasan intelektual dan pengalaman. Sebagai penerapan ilmu yang didapat ketika di bangku perkuliahan, guna mendapat pengalaman, dan penambahan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang dan Peraturan

Undang Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 1 Tentang Wajib Menaati Hukum Dan Pemerintahan

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2002 Tentang Perubahan

Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 Tentang Pengangkatan PNS Dalam Jabatan Struktural Beserta Peraturan Pelaksanaannya.

Jurnal & Buku

Effendi, P., & Ratnasari, D. (2018). KESETARAAN GENDER DALAM PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN. *Jurnal Pro Hukum : Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, 7(2).
<https://doi.org/10.55129/jph.v7i2.701>

Gusman, H. E. (2014). Hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di smp n kecamatan Palembang kabupaten agam. 2, 9.

Haryo, Siswoyo. (2015). *Intisari Teori Kepemimpinan*. PT. Intermedia Personalita Utama

Hasan, B. S. (2020). Pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi. 9, 17.

Jaya, N., Mukhtar, A., & Ua, A. N. A. (2020). Gaya kepemimpinan dan motivasi, pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. *Balanca : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1393>

Jurnal badati, P-issn: 1907 – 5340, e-issn: 2722 – 3248 , vol 5 no 2 NOVEMBER 2021. (1907). 5(2), 6.

Lumban Gaol, N. T. (2020). Teori Kepemimpinan: Kajian dari Genetika sampai Skill. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 158–173.
<https://doi.org/10.23917/benefit.v5i2.11810>

- Mahmud, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Journal PPS UNISTI*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.48093/jiask.v1i2.12>
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2021). *Analisis Disiplin Kerja Karyawan*. 18(01), 17.
- Purwanti, S. (t.t.). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan pegawai di sma bakti sejahtera kecamatan kongbeng kabupaten kutai timur. 1, 15.
- Rosalina, M., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(1), 18–32. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i1.26>
- Suherman, U. D. (2019). Pentingnya kepemimpinan dalam organisasi. 16.
- Valentin, F. (t.t.). Peran pimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan pt jasaraharja putera Palembang. 11.

Website

<http://lpppalembang.kemenkumham.go.id/> (diakses tanggal 16 Oktober 2022)